

**ANALISA EFEKTIVITAS PENEMPATAN RUANG HENTI KHUSUS (RHK)
SEPEDA MOTOR PADA PERSIMPANGAN BERDASARKAN TINGKAT
KETERISIAN (STUDI KASUS : SIMPANG IV BI, TELANAIPURA)**

Kurniadi

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Batanghari Jambi

Email: Kurniadi3755@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan penduduk memiliki hubungan linier dengan pertumbuhan sepeda motor. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk maka semakin meningkat pula pertumbuhan sepeda motor. Pertumbuhan sepeda motor akan menimbulkan penumpukan di simpang bersinyal dan menimbulkan kemacetan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah mulai menerapkan RHK di beberapa simpang bersinyal di Kota Banjarmasin, seperti pada Jalan Simpang Empat BI, Telanaipura Kota Jambi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Mengkaji kinerja tingkat keterisian dan efektivitas penempatan Ruang Henti Khusus (RHK) Sepeda Motor pada persimpangan BI, Telanaipura. Pengumpulan data dilaksanakan hari Minggu dan Senin pada pukul 07.00 – 18.00 WIB. Data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi dimensi RHK dan volume sepeda motor di area RHK, sedangkan data sekunder yaitu luasan dari sepeda motor rencana. Berdasarkan tingkat keterisian sepeda motor terhadap dimensi RHK didapatkan nilai rata-rata > 80% yang artinya RHK berhasil diterapkan.

Kata kunci : Ruang Henti Khusus (RHK), Simpang Bersinyal, Efektivitas